

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR AKUNTANSI LANJUTAN SISWA SMKN 1 MEDAN**

**Elisabeth Margaretha Batubara, Register Lestari Simamora, Tasya Anjeli Putri
Manalu, Yohana Sabela Maynovita Pandiangan, Tifani Simanjuntak, Yolanda Sitompul
Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nomensen Medan**

**Email : elisabeth.margareta@uhn.ac.id register.simamora@student.uhn.ac.id,
tasya.anjelia.manalu@student.uhn.ac.id, Yohana.pandiangan@student.uhn.ac.id
tifany.simanjuntak@student.uhn.ac.id, yolanda.sitompul@student.uhn.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran inovatif terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan. Strategi pembelajaran inovatif diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan partisipatif sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti pembelajaran Akuntansi Lanjutan, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas belajar dan instrumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan. Dengan demikian, strategi pembelajaran inovatif dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keaktifan siswa

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inovatif, Aktivitas Belajar, Akuntansi Lanjutan, Keaktifan Siswa, Proses Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of implementing innovative learning strategies on students' learning activities in the Advanced Accounting subject. Innovative learning strategies are applied to create a more active, creative, and participatory learning environment, enabling students not only to act as recipients of information but also as active participants in the learning process. The research method employed is a quantitative approach with an experimental research design. The research subjects consist of students participating in Advanced Accounting learning, while data collection is carried out through observations of learning activities and other supporting instruments. The collected data are analyzed using statistical techniques to determine differences in students' learning activities before and after the implementation of innovative learning strategies. The results indicate that the implementation of innovative learning strategies has a positive and significant effect on improving students' learning activities in the Advanced Accounting subject. Therefore, innovative learning strategies can be considered an effective alternative for enhancing the quality of the learning process and increasing student engagement.

Keywords: Innovative Learning Strategies, Learning Activities, Advanced Accounting, Student Engagement, Learning Proses

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang tinggi mencerminkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Akuntansi Lanjutan sering kali masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas.

Akuntansi Lanjutan merupakan mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep yang mendalam, kemampuan analisis, serta ketelitian dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan. Kompleksitas materi yang cukup tinggi sering membuat siswa mengalami kesulitan, merasa kurang tertarik, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya, berdiskusi, maupun menyelesaikan tugas secara aktif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas hasil belajar.

Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan, diperlukan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran inovatif menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran dengan melibatkan

mereka secara langsung melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, pemecahan masalah, kerja kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang variatif. Dengan strategi ini, siswa diharapkan tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu membangun pemahaman secara mandiri dan kolaboratif.

Rendahnya aktivitas belajar siswa merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, karena aktivitas belajar memiliki hubungan yang erat dengan pemahaman konsep dan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, mampu mengaitkan konsep dengan situasi nyata, serta memiliki daya ingat yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Strategi pembelajaran inovatif menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang variatif, kreatif, dan kontekstual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran, melainkan subjek yang berperan aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.

mencerminkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Akuntansi Lanjutan sering kali masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa di kelas.

Akuntansi Lanjutan merupakan mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep yang mendalam, kemampuan analisis, serta ketelitian dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan. Kompleksitas materi yang cukup tinggi sering membuat siswa mengalami kesulitan, merasa kurang tertarik, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam bertanya, berdiskusi, maupun menyelesaikan tugas secara aktif, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas hasil belajar.

Seiring dengan perkembangan paradigma pendidikan, diperlukan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran inovatif menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka secara langsung melalui berbagai aktivitas seperti diskusi, pemecahan masalah, kerja kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang variatif. Dengan strategi ini, siswa

diharapkan tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu membangun pemahaman secara mandiri dan kolaboratif.

Rendahnya aktivitas belajar siswa merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, karena aktivitas belajar memiliki hubungan yang erat dengan pemahaman konsep dan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, mampu mengaitkan konsep dengan situasi nyata, serta memiliki daya ingat yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Strategi pembelajaran inovatif menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang variatif, kreatif, dan kontekstual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran, melainkan subjek yang berperan aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri.

KAJIAN TEORI

Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun secara sistematis oleh guru untuk mengatur kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran mencakup pemilihan metode, teknik, media, serta pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Dengan strategi yang tepat, proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan bermakna bagi siswa.

Pengertian Strategi Pembelajaran Inovatif

Strategi pembelajaran inovatif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada pembaruan dan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Strategi ini berorientasi pada siswa (*student-centered learning*) dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran inovatif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar yang bermakna.

Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Inovatif

Strategi pembelajaran inovatif memiliki beberapa ciri, antara lain:

1. Berpusat pada siswa
 2. Mendorong keaktifan dan partisipasi siswa
 3. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif
 4. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi
 5. Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata
4. Tujuan Strategi Pembelajaran Inovatif
- Tujuan penerapan strategi pembelajaran inovatif adalah untuk:
1. Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa
 2. Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi
 3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif
 4. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran

Aktivitas Belajar

Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Aktivitas belajar menunjukkan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti mendengarkan, bertanya, berdiskusi, mencatat, mengerjakan tugas, dan memecahkan masalah.

Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, antara lain:

1. Aktivitas visual, seperti membaca dan mengamati
2. Aktivitas lisan, seperti bertanya dan mengemukakan pendapat
3. Aktivitas mendengarkan
4. Aktivitas menulis
5. Aktivitas mental, seperti berpikir dan menganalisis
6. Aktivitas emosional, seperti minat dan antusiasme belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Beberapa faktor yang memengaruhi aktivitas belajar siswa, antara lain:

1. Strategi dan metode pembelajaran
2. Motivasi belajar siswa
3. Peran guru dalam mengelola pembelajaran
4. Lingkungan belajar
5. Media dan sumber belajar

4. Indikator Aktivitas Belajar

Indikator aktivitas belajar siswa meliputi:

1. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
2. Partisipasi dalam diskusi kelompok

3. Perhatian terhadap penjelasan guru
4. Keterlibatan dalam mengerjakan tugas
5. Kemampuan mengemukakan pendapat

Pembelajaran Akuntansi Lanjutan

Pengertian Akuntansi Lanjutan

Akuntansi Lanjutan merupakan mata pelajaran yang mempelajari konsep dan praktik akuntansi tingkat lanjut, seperti laporan keuangan lanjutan, analisis transaksi kompleks, serta penerapan prinsip akuntansi dalam berbagai kondisi. Mata pelajaran ini menuntut ketelitian, kemampuan analisis, dan pemahaman konsep yang mendalam.

Karakteristik Pembelajaran Akuntansi Lanjutan

Pembelajaran Akuntansi Lanjutan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Materi bersifat kompleks dan aplikatif
2. Menuntut pemahaman konsep dan keterampilan analisis
3. Membutuhkan latihan dan praktik yang berkelanjutan
4. Menuntut keaktifan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep

Tantangan dalam Pembelajaran Akuntansi Lanjutan

Beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan adalah rendahnya aktivitas belajar siswa, kurangnya variasi strategi pembelajaran, serta anggapan siswa bahwa materi akuntansi sulit dan membosankan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hubungan Strategi Pembelajaran Inovatif dengan Aktivitas Belajar

Strategi pembelajaran inovatif memiliki hubungan yang erat dengan aktivitas belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran inovatif dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan aktivitas belajar lainnya. Dengan demikian, strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan.

1. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran inovatif terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest–posttest design. Dalam desain ini, siswa diberikan perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran inovatif, kemudian aktivitas belajar siswa diamati sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan aktivitas belajar yang terjadi digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inovatif.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel bebas (X): Strategi Pembelajaran Inovatif
2. Variabel terikat (Y): Aktivitas Belajar Akuntansi Lanjutan Siswa

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti pembelajaran Akuntansi Lanjutan. Objek penelitian adalah aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Akuntansi Lanjutan dengan penerapan strategi pembelajaran inovatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Medan tempat penelitian dilakukan di Jl. Sindoro No. 1 Medan, Kota Medan mata pelajaran yang di ambil adalah Akuntansi Lanjutan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester berjalan tahun ajaran yang sedang berlangsung, sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan di **SMK Negeri 1 Medan** untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada **mata pelajaran Akuntansi Lanjutan** selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator-indikator

aktivitas belajar yang relevan dengan pembelajaran Akuntansi Lanjutan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti daftar nama siswa, jadwal mata pelajaran Akuntansi Lanjutan, silabus, RPP, serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran di **SMK Negeri 1 Medan**.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran **Akuntansi Lanjutan** dan beberapa siswa di **SMK Negeri 1 Medan** untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator aktivitas belajar, antara lain:

1. Keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru
2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
3. Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok
4. Keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas
5. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inovatif. Selanjutnya, analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh strategi pembelajaran inovatif terhadap aktivitas belajar siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi penyusunan instrumen penelitian dan perencanaan pembelajaran
2. Tahap pelaksanaan, yaitu penerapan strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan
3. Tahap pengumpulan data melalui observasi aktivitas belajar siswa

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum penerapan strategi pembelajaran inovatif, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat aktif dalam diskusi. Sebagian besar

siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa memberikan respons yang signifikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa indikator aktivitas belajar seperti perhatian terhadap penjelasan guru, keaktifan bertanya, dan partisipasi dalam diskusi kelompok belum mencapai kategori optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung sebelumnya belum sepenuhnya mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam

Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif

Setelah diterapkannya strategi pembelajaran inovatif, terjadi peningkatan yang signifikan pada aktivitas belajar siswa. Siswa mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.

Selain itu, siswa juga terlihat lebih fokus dan terlibat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Strategi pembelajaran inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk berperan aktif sebagai subjek pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar ini terlihat pada hampir seluruh indikator yang diamati.

Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif

Berdasarkan hasil analisis data observasi, terdapat perbedaan yang jelas antara aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran inovatif. Aktivitas belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran inovatif berada pada kategori lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum penerapan.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bersifat signifikan, yang berarti bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif strategi pembelajaran inovatif terhadap aktivitas belajar siswa dapat diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Lanjutan. Peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi karena strategi pembelajaran inovatif mampu menggeser peran siswa dari yang semula pasif menjadi lebih aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran inovatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keaktifan belajar.

Pada pembelajaran Akuntansi Lanjutan, yang memiliki karakteristik materi kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam, strategi pembelajaran inovatif terbukti mampu membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih baik. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan teman dan lingkungan belajar.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, serta berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh strategi pembelajaran inovatif terhadap aktivitas belajar Akuntansi Lanjutan siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan, partisipasi dalam diskusi kelompok, perhatian terhadap penjelasan guru, serta keterlibatan dalam mengerjakan tugas.

Strategi pembelajaran inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan partisipatif, sehingga

siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran inovatif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Akuntansi Lanjutan dan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru**
Guru diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran inovatif secara berkelanjutan dalam pembelajaran Akuntansi Lanjutan guna meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. **Bagi Siswa**
Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar.
3. **Bagi Sekolah**
Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, metode penelitian yang

berbeda, atau pada mata pelajaran yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2020). *Learning to Teach* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Darmadi. (2019). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2020). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2021). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A., & Rahmawati, D. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran inovatif terhadap keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 145–156. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22

Tahun 2020 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Putri, R. A., & Susanti, E. (2022). Penerapan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 35–44.
- Rahman, A. (2021). Inovasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 201–210.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A., & Hartono, R. (2024). Strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan aktivitas belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan*